

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mendorong majunya pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu tempat yang diminati untuk berinvestasi baik para investor dalam negeri maupun investor asing. Menurut Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), investasi adalah kegiatan memberikan sejumlah dana atau sumber daya lain kepada pihak pengelola yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan investor merupakan orang perorangan atau lembaga baik dari domestik maupun non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal dapat sesuai dengan jenis yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Masing-masing investor memiliki motif utama yang ingin diperoleh melalui dana yang akan ditanamkan.

Salah satu bentuk investasi yaitu menanamkan modal pada suatu perusahaan yang berupa saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas atau dapat disebut juga dengan emiten (Manoppo, Tewal, dan Jan, 2017). Keuntungan dari menanam saham tersebut dapat berupa deviden (keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor), *capital gain* (keuntungan yang diperoleh melalui selisih positif antara harga jual dengan harga beli saham), maupun kepemilikan perusahaan.

Dalam melakukan investasi yang berbentuk saham, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan para investor guna memperoleh saham-saham yang dapat memberikan keuntungan secara optimal bagi dana yang diinvestasikan. Karena hal tersebut investor harus mampu menganalisis dan memilih saham melalui beberapa cara. Salah satunya yaitu dengan mencari informasi-informasi yang relevan terkait kinerja keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan perusahaan yang telah *go public*. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya guna menginformasikan transparansi dalam mengungkapkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kinerja emiten.

Harga saham terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar. Permintaan harga saham dipengaruhi oleh adanya ekspektasi investor terhadap perusahaan yang menerbitkan saham. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula ekspektasi investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat investor untuk berinvestasi dan harga saham juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika laporan keuangan perusahaan dinilai kurang optimal, maka dapat menurunkan ekspektasi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga investor tidak lagi tertarik untuk membeli saham dan akibatnya membuat harga saham turun (Widayanti dan Colline, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia maupun penyaluran dana. Biasanya hal tersebut diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Hanafi dan Halim (2005), Salah satu bentuk analisis laporan keuangan yaitu melalui analisis fundamental. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan analisis fundamental menurut kasmir (2009) dalam Pratama dan Erawati (2014), analisis fundamental dibagi menjadi tiga macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Macam-macam rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui modal yang digunakan. Beberapa macam dari rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA). Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana pinjaman (hutang). Salah satu macam dari rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa rasio keuangan antara lain *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan antara total hutang perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas), *Net Profit Margin* (NPM) yaitu digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan modal sendiri, *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur *Earning After Tax* (EAT) atau laba setelah pajak dengan total aktiva.

Selain melakukan analisis laporan keuangan juga diperlukan pertimbangan aspek lain dalam memutuskan pembelian saham misalnya melihat sektor perusahaan yang dipilih. Adapun sektor perusahaan yang dinilai berperan penting yaitu perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage*. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang wajib dipenuhi seluruh manusia. Perusahaan yang bergerak pada sektor tersebut merupakan tonggak utama dalam kelangsungan hidup manusia, penyedia pangan, dan penyedia lapangan pekerjaan. Saham pada perusahaan *food and beverage* adalah saham yang paling tahan dengan krisis moneter dan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sedangkan menurut data statistik jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Tahun 2016 jumlah penduduk Indonesia adalah 259.281.096 jiwa dan tahun 2017 adalah 262.594.708 jiwa. Pertumbuhan penduduk Indonesia sejalan dengan peluang bagi perusahaan *food and beverage* untuk terus berkembang.

Berdasarkan permasalahan apakah laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan saham yang berpotensi memberikan keuntungan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* di BEI Tahun 2014-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, kinerja keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA), maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Menguji dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Menguji dan menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Menguji dan menganalisis *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam kegiatan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi Perusahaan:

Diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Serta dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait dengan rasio keuangan terhadap keputusan investasi saham.

b) Bagi Investor:

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih suatu saham perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan.

c) Bagi Penulis:

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan, serta guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan kali ini dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian meliputi, laporan keuangan, saham dan harga saham, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN